



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Teknik Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Siti Ayu Zakiyah M¹, Rustono WS², Hodidjah³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
ayuzakiyah427@gmail.com hodidjah06@gmail.com

Abstract

This research aims at knowing the influence of mind mapping technique on the students' writing skill in narrative text. The research is conducted at MIS Tanjung Tasikmalaya by using an experimental method that is one group pretest and posttest design. The population is 25 students at the fifth grade of MIS Tanjung. 25 students is chosen as the sample by using saturation sampling. The data are collected by test. The test is given to the sample twice, before and after the treatment using mind mapping technique. Furthermore the data are analysed by using the paired sample t test by SPSS 16.0 program for windows. Based on the research result, the value of $t_o = 42.27$ and the value of $t_c = 2.064$. Thus, t_o is higher than t_c ($42.27 > 2.064$). Therefore, the null hypothesis (H_o) is rejected. It means that, there is influence of mind mapping technique on the students' writing skill in narrative text at the Fifth Grade of MIS Tanjung Tasikmalaya. By using this technique, students are able to express, to develop, and to organize ideas in their writing well. In addition, it can be concluded that mind mapping technique is suitable to use in teaching writing narrative text.

Key Words: Writing, Narrative Text, Mind Mapping Technique.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Penelitian dilakukan di MIS Tanjung Kota Tasikmalaya dengan menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain kelompok tunggal *pretest* dan *posttest* (*one group pretest posttest design*). Populasi penelitian seluruh siswa kelas V MIS Tanjung Tasikmalaya berjumlah 25. Dari populasi tersebut, 25 siswa dipilih sebagai sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes. Tes diberikan kepada siswa sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah proses pengajaran menggunakan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*). Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan uji-t (*paired samples t test*) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai $t_{hitung} = 42.27$ dan nilai $t_{tabel} = 2.064$. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($42.27 > 2.064$). Oleh karena itu, hipotesis H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V MIS Tanjung Tasikmalaya. Dengan menggunakan teknik ini, siswa mampu mengungkapkan, mengembangkan, dan mengatur ide dalam tulisan mereka dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) tepat digunakan dalam pengajaran menulis karangan narasi siswa.

Kata Kunci: Menulis, Karangan Narasi, Teknik *Mind Mapping*.

PENDAHULUAN

Pada umumnya keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang dimiliki oleh setiap manusia. Keterampilan berbahasa yakni mengolah pesan diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh para siswa tak terkecuali

menulis. Menulis dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dikuasai. Menurut Tarigan, Henry Guntur (2008, hlm. 3), "Menulis termasuk salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif". Produktif adalah kebiasaan anak untuk menghasilkan karya atau

gagasan, merancang atau membuat model, meneliti, memecahkan masalah, menemukan gagasan baru. Ekspresif adalah mengungkapkan dan mengekspresikan berbagai pengalaman baru atau berbagai hal yang mengganjal dalam diri seseorang untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Dengan demikian seseorang akan terampil menulis jika diberikan latihan dan bimbingan yang intensif.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh para siswa. Menulis bertujuan untuk berkomunikasi secara tulisan baik dalam memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca. Sesuai dengan pendapat Harsyaf, dkk (2009, hlm. 3), *“However, writing is not just about accuracy. It is also about having a message and communicating it successfully to the other people”*. Maksudnya menulis digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan dapat dimengerti secara sempurna oleh para pembaca. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, namun butuh proses melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam jenis, salah satunya ialah menulis karangan narasi. Dalam pembelajaran menulis siswa diharapkan dapat membuat suatu karangan dengan menuangkan ide atau gagasan yang sesuai

dengan struktur kalimat, ejaan maupun tanda baca. Sehingga isi dari tulisannya dapat menarik perhatian pembaca.

Karangan narasi adalah jenis karangan yang isinya berupa serangkaian peristiwa yang pernah terjadi. Sesuai dengan pendapat Keraf, Gorys (2007, hlm. 135), *“Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu”*. Sedangkan menurut Semi (dalam Ahsin, Muhammad Nur, 2016, hlm. 161), *“Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu”*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Narasi merupakan bentuk karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktu.

Terdapat beberapa kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis. Mereka mempunyai masalah dalam mengungkapkan ide, kosa kata, tanda baca dan struktur kalimat. Disamping itu, menulis juga merupakan keterampilan yang kompleks. Menurut Raimes, Ann (1983, hlm. 4), *“The Written language demands Standard forms of grammar, syntax and vocabulary”*. Maksudnya untuk menjadi penulis yang baik

siswa membutuhkan pemahaman tentang struktur kalimat, makna kata dan kosa kata.

Teknik pengajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi kepada para siswa. Menurut Uno, Hamzah B. (2009, hlm. 2), "Teknik sebagai jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai". Menurut Anggi (2016, hlm. 96), "Model *mind mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang mengaktifkan kedua bagian otak dalam pembelajaran".

Teknik pengajaran yang digunakan penulis dalam mengajarkan menulis bentuk karangan narasi adalah pemetaan pikiran (*mind mapping*). Menurut Buzan, Tony (2007, hlm. 4), "Pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah cara mudah untuk menggali informasi dari dalam otak dan dari luar otak dan juga merupakan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek". Dalam kegiatan menulis, pemetaan pikiran (*mind mapping*) dapat membantu siswa menyusun ide atau gagasan serta membantu siswa dalam mengatasi hambatan menulis.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Teknik Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa (Pre-

Eksperimen Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIS Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Best, John W. (1978, hlm. 92), "*An experiment involves the comparison of the effect of a particular treatment with that of a different treatment or of no treatment*". Itu berarti metode eksperimen adalah salah satu metode untuk menemukan pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pre-eksperimen. Dimana hanya ada satu kelas yang dijadikan sampel dan tidak ada kelas pebanding atau kelas kontrol. Penelitian pre-eksperimen membutuhkan desain penelitian yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, penulis menggunakan lembar tes. Menurut Arikunto, Suharsimi (2010, hlm. 193), "Tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum *treatment* (*pre-test*) dan sesudah *treatment* (*posttest*).

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam karangan narasi sebelum pengajaran menggunakan teknik pemetaan pikiran, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam karangan narasi sesudah pengajaran menggunakan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*).

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mencari data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Arikunto, Suharsimi (2010, hlm. 203), "Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen memiliki peranan penting dalam penelitian. Menurut Sukardi (2013, hlm. 17), "Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi di lapangan". Instrumen penelitian yang akan digunakan penulis yaitu lembar tes. Menurut Tes ini dimana siswa diminta untuk menulis karangan narasi sesuai dengan pengalaman pribadi. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa.

Data dalam penelitian diperoleh melalui instrumen yang akan diujicobakan dan

diolah. Setelah data diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa maka dilakukan analisis data dengan cara mengolah data tersebut menggunakan rumus statistik dan menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for Windows*.

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh tersebar secara normal atau untuk memeriksa keabsahan normalitas sampel. Kriteria pengujiannya apabila data *pretest* dan *posttest* dikatakan normal jika menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat kehomogenan dari sampel yang telah didapat sehingga dapat diketahui homogenitas dari data tersebut. Kriteria pengujiannya apabila data *pretest* dan *posttest* dikatakan homogenitas jika menggunakan taraf signifikansi sebesar

5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan pengaruh penggunaan variabel X terhadap variabel Y dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dihitung dengan rumus *t test*. Menurut Urdan, Timothy C. (2005, hlm. 95) rumus *t test* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{S_{\bar{D}}}$$

\bar{X} adalah rata-rata nilai tes awal

\bar{Y} adalah rata-rata nilai tes akhir

$S_{\bar{D}}$ adalah simpangan baku dari rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

4. Menghitung Kekuatan Pengaruh

Dalam sebuah penelitian eksperimen diperlukan menghitung kekuatan pengaruh terhadap variabel X dengan Y. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik yang digunakan terhadap hasil *treatment* yang telah dilakukan. Untuk melihat kekuatan pengaruh diantara *pretest* dan *posttest*, *eta squared* (η^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tanjung Kota Tasikmalaya, didapatkan skor hasil

pretest keterampilan menulis, yang diperoleh dari kemampuan menulis siswa yaitu dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 53.56, nilai minimum sebesar 45.00, nilai maksimum sebesar 69.00, dan standar deviasi sebesar 7.28. Untuk lebih memahami penjelasan di atas, maka hasil data *pretest* tersebut diuji coba dengan bantuan komputer menggunakan *SPSS 1.6 for windows*. Berikut adalah statistik deskriptif *pretest*. Sedangkan hasil *posttest* dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan sebesar 71.16, nilai minimum sebesar 60.00, nilai maksimum sebesar 85.00, dan standar deviasi sebesar 7.098 dibulatkan menjadi 7.10.

- Uji Prasyarat Keterampilan Menulis Karangan Narasi

a. Uji Normalitas

1) *Pretest*

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas *pretest* adalah uji *ShapiroWilk* dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 karena jumlah subjek penelitian < 50 orang. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer *software SPSS* versi 16.0 *for windows*.

- a) Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Data diambil dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data diambil dari populasi tidak berdistribusi normal.

b) Aturan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 ditolak jika dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0.05 maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig) ≤ 0.05 maka H_0 ditolak.

c) Hasil uji normalitas skor pretest disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.145	25	.187	.905	25	.023

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi uji normalitas dengan *shapiro wilk* sebelum diberikan perlakuan adalah 0.023 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat dikatakan benar bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian yang dilakukan

dapat disimpulkan bahwa data dari sampel yang diambil berdistribusi normal.

2) Posttest

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas *pretest* adalah uji *Shapiro Wilk* dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 karena jumlah subjek penelitian < 50 orang. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer *software SPSS versi 16.0 for windows*.

a) Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Data diambil dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data diambil dari populasi tidak berdistribusi normal.

b) Aturan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 ditolak jika menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0.05 maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig) ≤ 0.05 maka H_0 ditolak.

c) Hasil uji normalitas skor pretest disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas *Posttest*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i>	.145	25	.189	.948	25	.227

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil nilai signifikansi uji normalitas dengan uji *shapiro wilk*

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.046	1	48	.831

setelah diberikan perlakuan adalah 0.227 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan benar bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data dari sampel yang diambil berdistribusi normal. Nilai signifikansi untuk *pretest* dan *posttest* lebih dari 0.05, maka H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena hasil uji normalitas membuktikan bahwa kedua data (*pretest* dan *posttest*) yang diambil dari sampel tersebut memiliki distribusi normal. Untuk uji homogenitas *pretest* menggunakan *software* SPSS versi 16.0 *for windows*.

1) Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Kedua varian homogen.

H_a : Kedua varian tidak homogen.

2) H₀ ditolak jika menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0.05 maka H₀ diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig) ≤ 0.05 maka H₀ ditolak.

3) Hasil uji homogen disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Homogenitas

Berdasarkan data hasil pengolahan data uji homogenitas diperoleh signifikansi pengujian sebesar sebesar 0.831. Nilai tersebut melebihi taraf nyata 0.05 sehingga menunjukkan bahwa varian data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas, ditemukan bahwa kedua data (*pretest* dan *posttest*) yang diambil dari sampel berdistribusi normal dan kedua variannya homogen. Selanjutnya uji T sampel dipilih untuk memeriksa atau melihat apakah ada pengaruh penggunaan teknik pemetaan pikiran terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tanjung Tasikmalaya atau tidak. Hasilnya sebagai berikut:

1) Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknik pemetaan pikiran terhadap keterampilan

menulis karangan narasi siswa kelas V MIS Tanjung Tasikmalaya.

- H_a : Terdapat pengaruh penggunaan teknik pemetaan pikiran terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MIS Tanjung Tasikmalaya.

2) Aturan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3) Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Hipotesis
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	1.76000 E1	2.08167	.41633	18.45927	16.74073	42.274	24	.000

Berdasarkan hasil uji prasyarat diperoleh bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka uji yang digunakan adalah uji *paired sample t test*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan *software SPSS* versi 16.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 42.274, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $df = 24$ diperoleh nilai t tabel sebesar 2,024, maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($42.274 > 2,024$) H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Tanjung Kota Tasikmalaya.

Pembahasan

Keterampilan menulis sangat perlu dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang sulit. Namun keterampilan menulis dapat dilatih ataupun dibina. Sesuai pendapat Djuharie (2005, hlm. 120), "Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatih". Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam jenis, salah satunya ialah menulis karangan narasi. Menurut Keraf, Gorys (2007, hlm. 135), "Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu". Agar siswa dapat memiliki kemampuan menulis atau terampil dalam menulis maka pada saat pembelajaran diperlukan sebuah metode atau teknik yang tepat. Dengan demikian penulis melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V MIS Tanjung Kawalu Kota Tasikmalaya.

Pada penelitian ini tahap pertama yang dilakukan oleh penulis ialah melakukan *pretest*. *Pretest* merupakan tes awal kemampuan siswa. Dalam *pretest* ini penulis dapat melihat sejauhmana kemampuan awal siswa terhadap menulis karangan narasi. *Pretest* ini dilakukan sebelum diberikan

treatment. Hasil dari pretest menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 53.56, nilai minimum sebesar 45.00, nilai maksimum sebesar 69.00, dan standar deviasi sebesar 7.28. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sangat rendah atau terbatas tentang menulis karangan narasi.

Tahap kedua yaitu siswa diberikan *treatment*. *Treatment* ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada *treatment* ini penulis menggunakan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) untuk membantu siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman. Pada *treatment* pertemuan ke I, siswa diberikan contoh *mind mapping* tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Sedangkan pada pertemuan ke II, siswa diberikan contoh *mind mapping* tentang biografi seorang tokoh atau riwayat hidup seseorang.

Dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran siswa dapat berekspresi atau berkreaitifitas, mengembangkan dan mengorganisasi ide-ide tentang topik yang akan ditulis, sehingga hasil dari tulisannya menjadi lebih baik. Menurut Ramlah, Natriani Syam (2015, hlm 185),

Mind Mapp (pemetaan pikiran) adalah model atau teknik yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat

pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran ke dalam bentuk peta, grafik maupun penggunaan simbol sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut.

Dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran, siswa dapat menulis karangan narasi siswa dengan lebih baik karena mereka dilatih dan dibimbing dengan membuat sebuah peta pikiran (*mind mapping*). Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest*. Tahap ketiga ialah melakukan *posttest*. *Posttest* ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa setelah diberikan *treatment*. Hasil dari *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan sebesar 71.16, nilai minimum sebesar 60.00, nilai maksimum sebesar 85.00, dan standar deviasi sebesar 7.10. Dengan demikian dari hasil *pretest* sebelumnya terjadi peningkatan pada hasil *posttest* setelah dilakukan *treatment*.

Merujuk pada pernyataan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan teknik pemetaan pikiran terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kelas V MIS Tanjung Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *paired sample t test* dan

diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($42.27 > 2.064$), maka hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, penggunaan teknik pemetaan pikiran berpengaruh terhadap keterampilan menulis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa MIS Tanjung Tasikmalaya. Hal ini disebabkan karena teknik *mind mapping* merupakan sebuah teknik dalam mengembangkan dan memetakan pikiran sehingga para siswa dapat mengembangkan ide maupun gagasan. Penggunaan teknik ini dapat membantu para siswa dalam mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide tentang sebuah topik yang sedang dipelajari, sehingga hasil menulis para siswa menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Keterampilan menulis karangan narasi di kelas V MIS Tanjung sebelum dilakukan *treatment* sangatlah rendah atau terbatas. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* yang dilakukan pada saat awal penelitian untuk melihat tes awal kemampuan menulis siswa. Setelah melihat hasil *pretest*, dapat dikatakan bahwa siswa masih belum bisa memperhatikan soal yang diperintahkan. Selain itu, masih banyak siswa yang belum mengetahui struktur kalimat, penggunaan bahasa yang baik dan benar serta tanda baca

dan ejaan. Setelah hasil *pretest* diperiksa, skor terbesar yaitu 69.00 dan skor terkecil yaitu 45.00.

Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya penulis memberikan *treatment* kepada siswa dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*). *Treatment* dilakukan kepada siswa sebanyak dua kali pertemuan dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah ditulis sebelumnya. *Treatment* ini dilakukan agar siswa dapat berpikir kreatif dalam mengembangkan ide atau gagasannya. Sehingga siswa mampu menulis karangan narasi dengan baik dan benar.

Selanjutnya penulis melakukan tes akhir kepada siswa atau *posttest* untuk melihat gambaran tentang kemampuan menulis siswa setelah diberikan *treatment*. Hasil *posttest* tersebut adalah nilai skor maksimum yaitu 85.00 dan skor minimum yaitu 60.00 dengan rata-rata nilai 71.16.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh teknik pemetaan pikiran terhadap keterampilan menulis pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tanjung Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *paired sample t test* dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($42.27 > 2.064$), maka hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis

alternatif (H_a) diterima. Artinya, penggunaan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Selain itu, dari hasil pengukuran kekuatan pengaruh, penulis menemukan pengaruh teknik pemetaan pikiran terhadap keterampilan menulis siswa yaitu 99%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. Nur. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning*. Jurnal Refleksi Edukatia. Vol.6 No. 2.
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djuharie, S. (2005). *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Harsyaf, dkk. (2009). *Teaching Writing*. Jakarta: Center for Development and Empowerment of Teachers and Educational Personnel.
- Henry Guntur, T. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Keraf, Gorys. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraha, Anggi Purwa. (2016). *Pengaruh Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Meneladani patriotism pahlawan*. Jurnal Pedadidaktika. Vol 3, No 1. Hlm. 96.
- Raimes, Ann. (1983). *Techniques in Teaching Writing*. New York: Oxford University Press.
- Ramlah, Natriani Syam. (2015). *Penerapan Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 54 Kota Parepare*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume V No 3.
- Sukardi (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djuharie, S. (2005). *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.